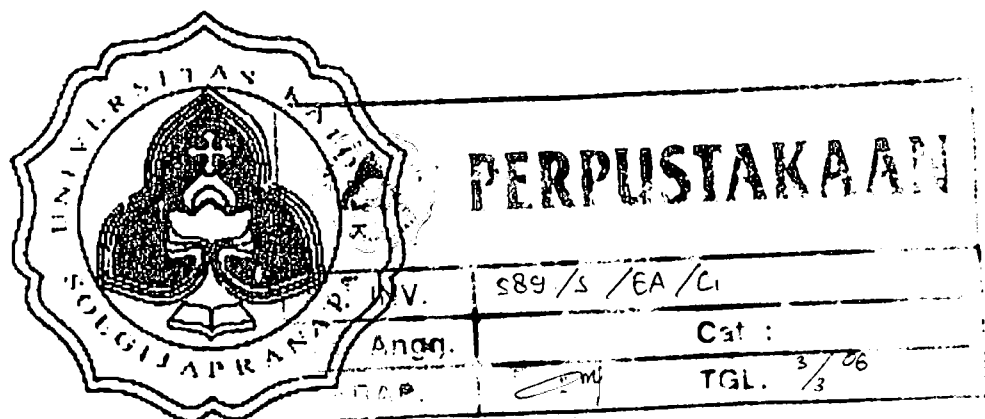


**PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING
PADA PERUSAHAAN JASA
(STUDY KASUS HOTEL SANTIKA)**

SUMMARY

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Kesarjanaan S-1
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



SYLVIA ARYANI

00.60.0115

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2006**



ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha yang semakin besar mendorong banyak perusahaan semakin mengefesiesikan biaya produk atau jasanya. Suatu perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan lain karena system biaya yang dipakai tidak dapat menghitung biaya secara akurat.

System biaya tradisional tidak mampu menyediakan informasi mengenai konsumsi sumber daya. System biaya tradisional hanya bisa menunjukkan berapa besar biaya yang dibebankan pada setiap produk atau jasa tanpa mengetahui secara jelas aktivitas apa yang menyebabkan terjadinya biaya tersebut. System biaya menyebabkan distorsi biaya.

System Activity Based Costing yang dibahas dalam penelitian ini berlandaskan asumsi bahwa suatu produ atau jasa mengkonsumsi berbagai macam aktivitas dan aktivitas-aktivitas tersebut mengkonsumsi sumber daya.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perhitungan harga pokok jasa tradisional costing dengan harga pokok jasa Activity Based Costing dalam menentukan tarif kamar . obyek penelitian ini adalah Perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu Hotel Santika Semarang .

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan : a. Tipe kamar Standar Tarif kamar pada metode konvensional sebesar Rp. 280.000,- sedangkan pada metode Activity Based Costing Rp 317.128,- Disini terlihat terdapat pembebanan biaya terlalu rendah sebesar 11.7% untuk biaya konvensional b.Tipe Kamar Duluxe, Tarif kamar pada metode konvensional sebesar Rp. 350.000,- pada metode Activity Based Costing Rp. 349.431,- Disini terlihat terdapat pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar 0.2 % untuk biaya konvensional. c. Tipe Kamar Executive, Tarif kamar pada metode konvensional sebesar Rp. 440.000,- pada metode ABC Rp. 398.384,-. Disini terlihat terdapat pembebanan biaya terlalu rendah sebesar 10.4% untuk biaya konvensional d. Tipe kamar Santika Suite, Tarif kamar pada metode konvensional sebesar Rp. 700.000,- pada metode Activity Based Costing Rp. 774.993,- Disini terlihat terdapat pembebanan biaya terlalu rendah sebesar 9.7% untuk biaya konvensional.. Dalam perhitungan laba terdapat perbedaan secara keseluruhan yaitu perhitungan laba dengan menggunakan metode konvensional sebesar Rp. 1.345.376.800,- sedangkan perhitungan dengan menggunakan ABC laba yang diperoleh Rp. 1.389.137.379,- disini terdapat selisih laba sebesar Rp. 43.760.1579,-

Kata kunci : *Activity Based Costing, Tradisional Costing, Aktivitas*